

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel tunggal yaitu minat mengikuti ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pada bagian ini digambarkan dari data variabel yang telah diolah. Berikut ini penggambaran hasil analisa data secara deskriptif melalui bantuan SPSS versi 20.

a. Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 188 dan skor terendah sebesar 133. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 162,26, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 17,876.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (Xmak + Xmin)$, mencari standar deviasi rumus $SBi = \frac{1}{6} (Xmak - Xmin)$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK

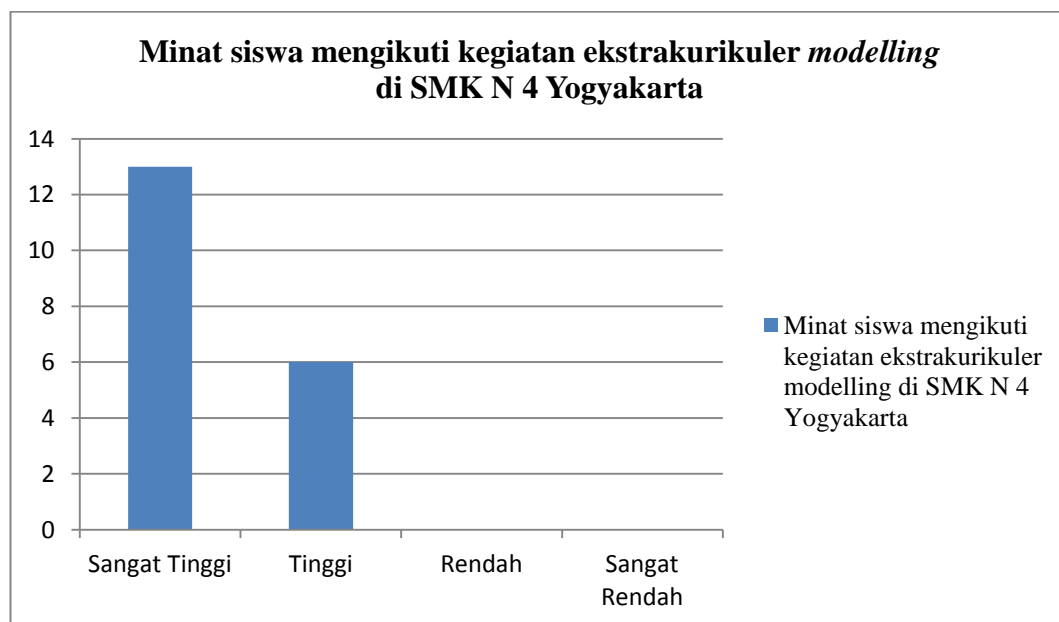
Negeri 4 Yogyakarta adalah 117,5. Simpangan baku ideal adalah 23,5.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$152,75 < X \leq 188$	Sangat Tinggi	13	68,4
$117,5 < X \leq 152,75$	Tinggi	6	31,6
$85,25 < X \leq 117,5$	Rendah	0	0
$47 < X \leq 85,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan tabel 7 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (68,4%) yang diartikan minat siswa sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri

4 Yogyakarta. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (31,6%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta secara keseluruhan masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,12%.

b. Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Berdasarkan Aspek-aspek Internal

Variabel minat siswa mengikuti ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta terdiri dari 4 indikator yang mewakili yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Berikut penggambaran hasil Analisa data berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut.

1) Perhatian

Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 14. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 17,21, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,960.

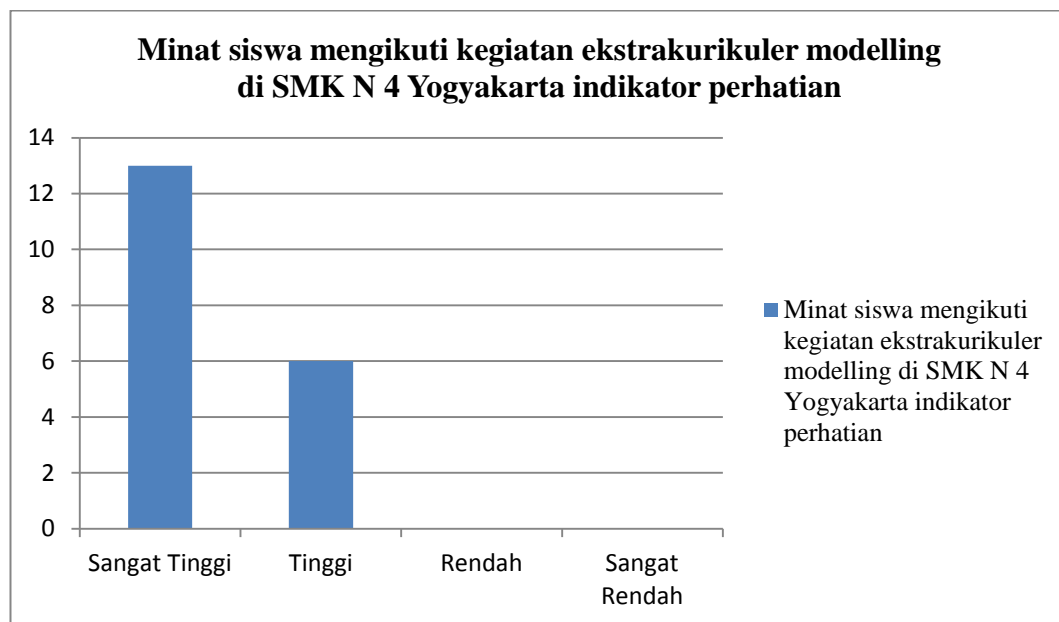
Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (Xmak + Xmin)$, mencari standar

deviasi rumus $S_{Bi} = 1/6 (X_{mak}-X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 12,5. Simpangan baku ideal adalah 2,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Perhatian

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$16,25 < X \leq 20$	SangatTinggi	13	68,4
$12,5 < X \leq 16,25$	Tinggi	6	31,6
$8,75 < X \leq 12,5$	Rendah	0	0
$5 < X \leq 8,75$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Perhatian

Berdasarkan tabel 8 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdasar

indikator perhatian berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (68,4%) yang diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek perhatian sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (31,6%) Kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek perhatian dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,1%.

2) Keingintahuan

Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 8. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 9,95, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,353.

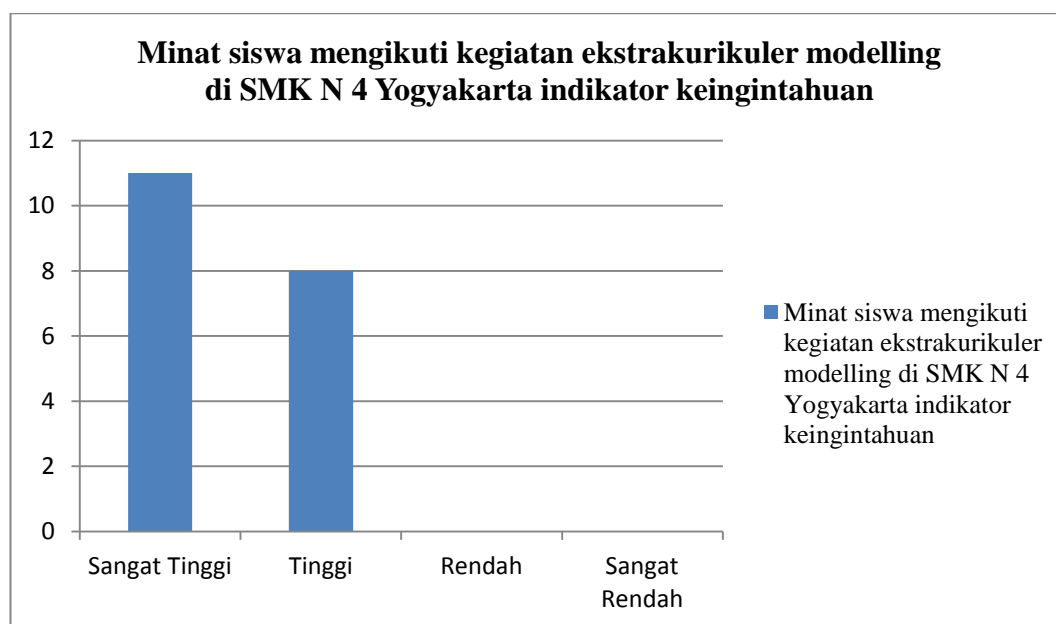
Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK

Negeri 4 Yogyakarta adalah 7,5. Simpangan baku ideal adalah 1,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Keingintahuan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$9,75 < X \leq 12$	Sangat Tinggi	11	57,9
$7,5 < X \leq 9,75$	Tinggi	8	42,1
$5,25 < X \leq 7,5$	Rendah	0	0
$3 < X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator keingintahuan

Berdasarkan tabel 9 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (57,9%) yang diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4

Yogyakarta dilihat dari aspek keingintahuan sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 8 siswa (42,1%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek keingintahuan dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 82,9%.

3) Motivasi

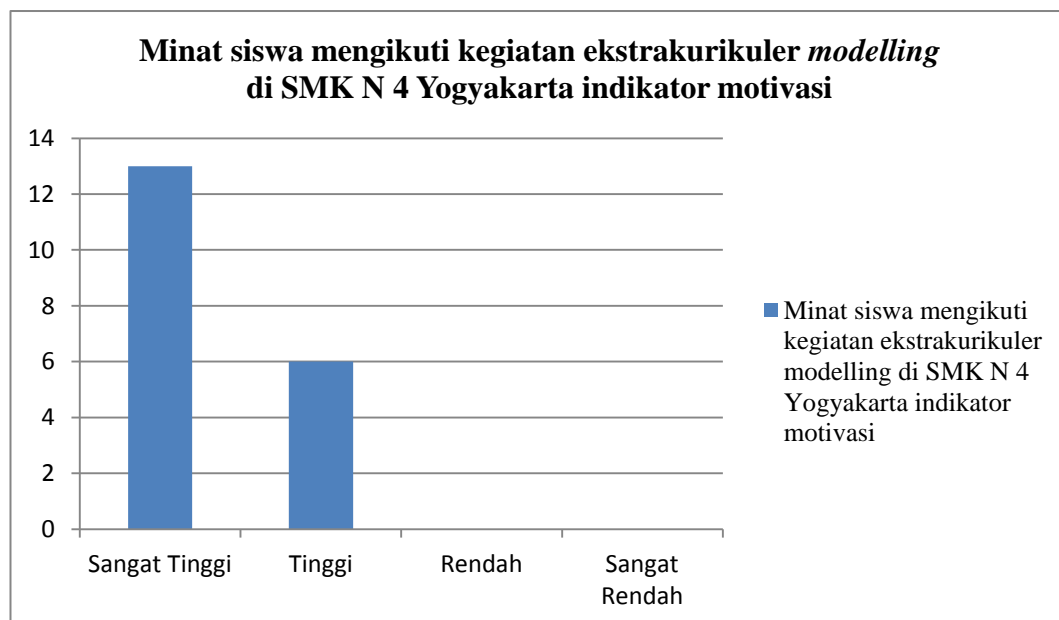
Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek motivasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 14. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 17,21, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,960.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 12,5. Simpangan baku ideal adalah 2,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator motivasi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$16,25 < X \leq 20$	SangatTinggi	13	68,4
$12,5 < X \leq 16,25$	Tinggi	6	31,6
$8,75 < X \leq 12,5$	Rendah	0	0
$5 < X \leq 8,75$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator motivasi

Berdasarkan tabel 10 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (68,4%) yang diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek motivasi sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (31,6%), tidakada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada

yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek motivasi dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,05%.

4) Kebutuhan

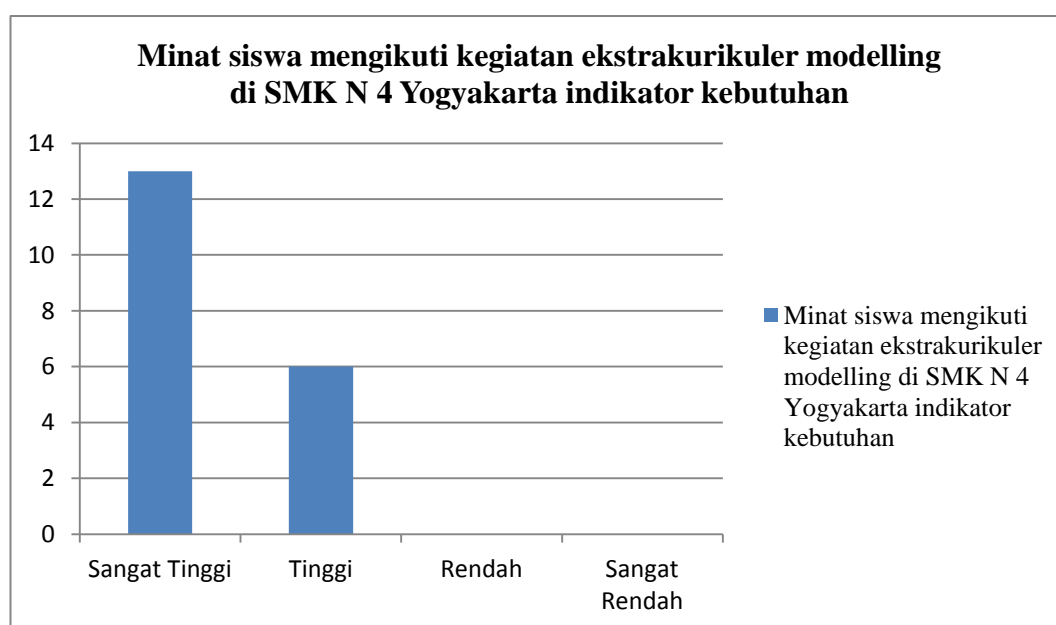
Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 17. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 20,74, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,281.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (Xmak + Xmin)$, mencari standar deviasi rumus $SDi = \frac{1}{6} (Xmak - Xmin)$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 15. Simpangan baku ideal adalah 3. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator kebutuhan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$19,5 < X \leq 24$	SangatTinggi	13	68,4
$15 < X \leq 19,5$	Tinggi	6	31,6
$10,5 < X \leq 15$	Rendah	0	0
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator kebutuhan

Berdasarkan tabel 11 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (68,4%) yang diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek kebutuhan sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (31,6%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan

tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek kebutuhan dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,4%.

c. Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta Berdasarkan Aspek-aspek Eksternal

Variabel minat siswa mengikuti ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta terdiri dari 5 indikator yang mewakili yaitu dorongan orang tua, dorongan guru, rekan, sarana prasarana dan lingkungan. Berikut penggambaran hasil analisa data berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut.

1) Dorongan Orang Tua

Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 17. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 20,74, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,281.

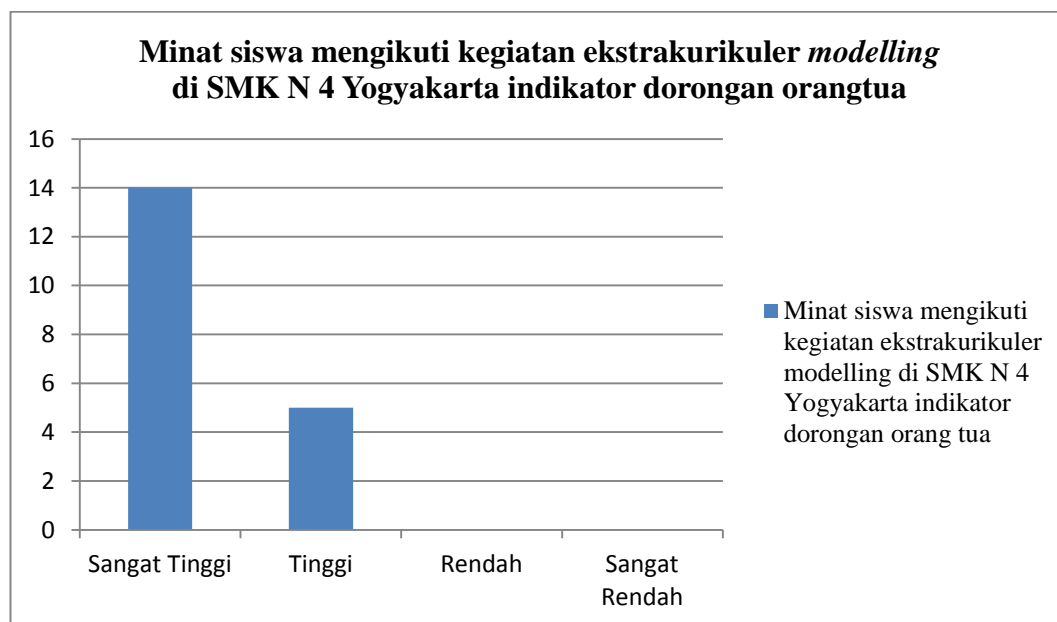
Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (Xmak + Xmin)$, mencari standar deviasi rumus $SDi = \frac{1}{6} (Xmak - Xmin)$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean

ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 15. Simpangan baku ideal adalah 3. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Dorongan Orang tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$19,5 < X \leq 24$	Sangat Tinggi	14	73,7
$15 < X \leq 19,5$	Tinggi	5	26,3
$10,5 < X \leq 15$	Rendah	0	0
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator dorongan orang tua

Berdasarkan tabel 12 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (73,7%) yang diartikan minat siswa

untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek dorongan orang tua sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 5 siswa (26,3%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek dorongan orang tua dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,4%.

2) Dorongan Guru

Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 17. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 20,74, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,281.

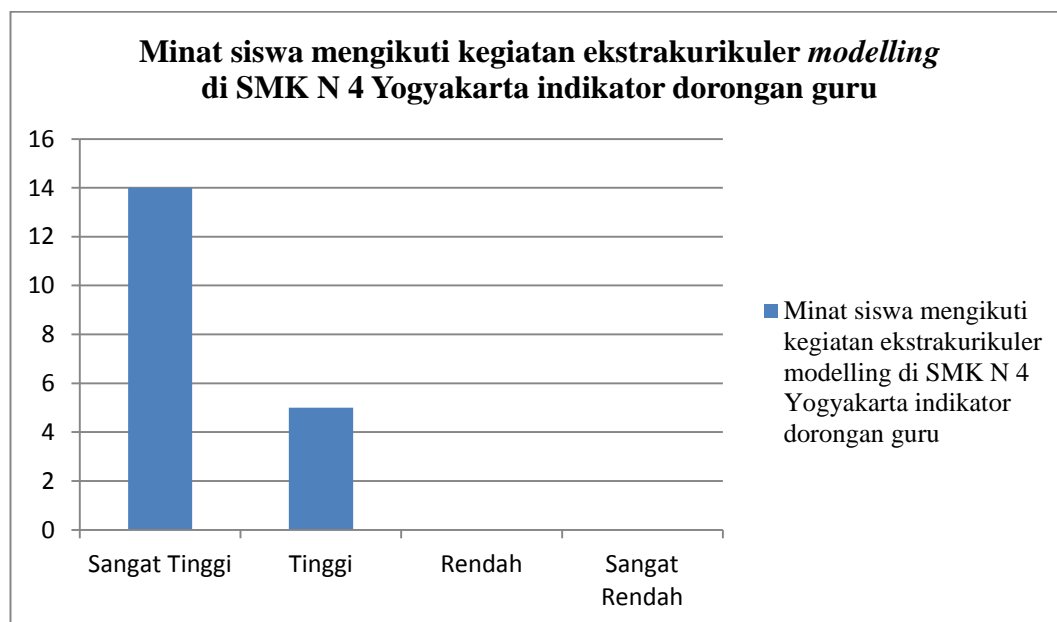
Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK

Negeri 4 Yogyakarta adalah 15. Simpangan baku ideal adalah 3. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Dorongan Guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$19,5 < X \leq 24$	Sangat Tinggi	13	68,4
$15 < X \leq 19,5$	Tinggi	6	31,6
$10,5 < X \leq 15$	Rendah	0	0
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator dorongan guru

Berdasarkan tabel 9 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sangat tinggi sebanyak 13 siswa (68,4%) yang diartikan minat siswa

untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek dorongan guru sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (31,6%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek dorongan guru dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,4%.

3) Rekan

Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 11. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 14,05, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,779.

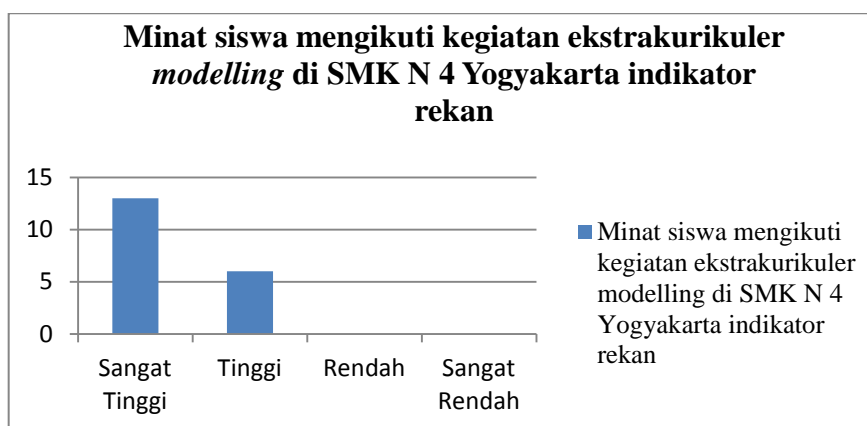
Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK

Negeri 4 Yogyakarta adalah 10. Simpangan baku ideal adalah 2. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator rekan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$13 < X \leq 16$	Sangat Tinggi	14	73,7
$10 < X \leq 13$	Tinggi	5	26,3
$7 < X \leq 10$	Rendah	0	0
$4 < X \leq 7$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 10. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator rekan

Berdasarkan tabel 14 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (73,7%) yang diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek rekan sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 5 siswa (26,3%), tidak ada yang berada pada kategorir endah (0,0%) dan tidak ada

yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek rekan dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 87,83%.

4) Sarana Prasarana

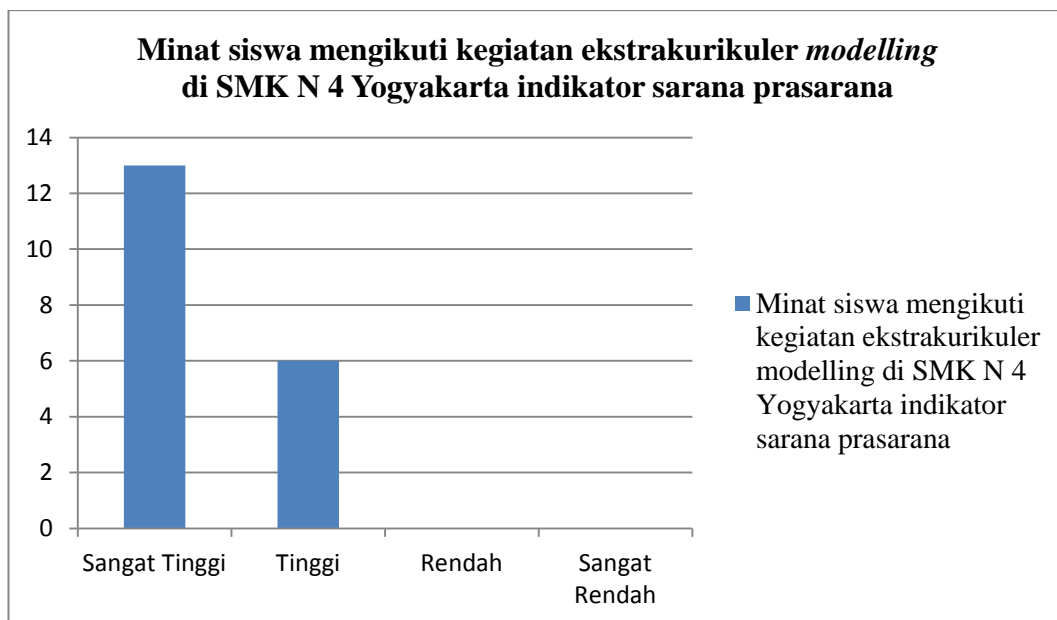
Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 21. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 24,58, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,479.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 17,5. Simpangan baku ideal adalah 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Sarana Prasarana

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$22,75 < X \leq 28$	Sangat Tinggi	13	68,4
$17,5 < X \leq 22,75$	Tinggi	6	31,6
$12,25 < X \leq 17,5$	Rendah	0	0
$7 < X \leq 12,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 11. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator sarana prasarana

Berdasarkan tabel 15 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (68,4%) diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek sarana prasarana sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (31,6%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada

yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek sarana prasarana dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 87,78%.

5) Lingkungan

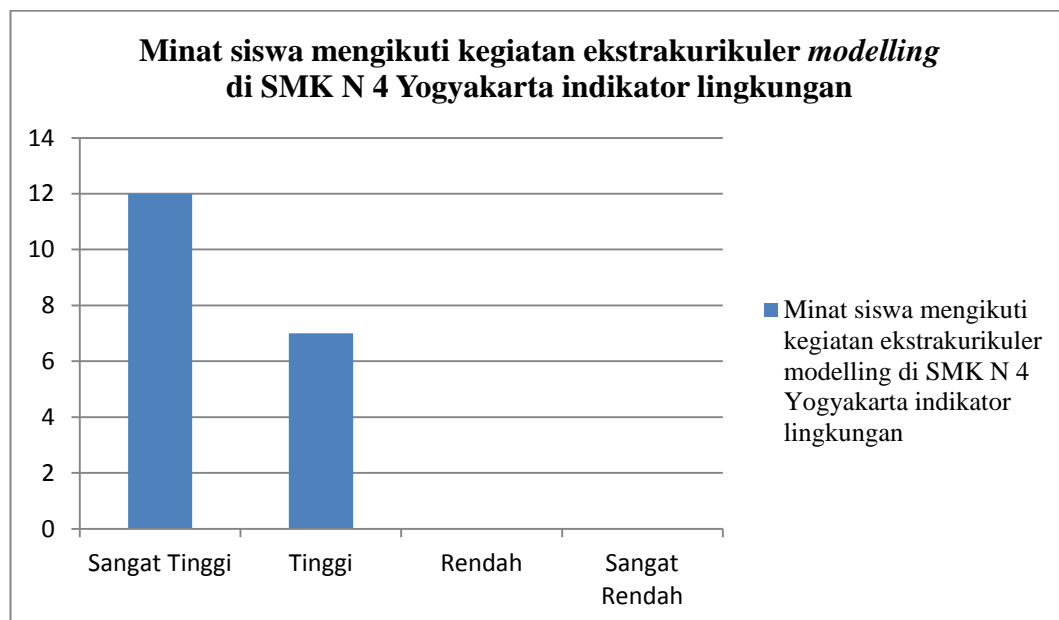
Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 14. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 17,05, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,870.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 12,5. Simpangan baku ideal adalah 2,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Lingkungan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$16,25 < X \leq 20$	Sangat Tinggi	12	63,1
$12,5 < X \leq 16,25$	Tinggi	7	36,9
$8,75 < X \leq 12,5$	Rendah	0	0
$5 < X \leq 8,75$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat digambrkan sebagai berikut.



Gambar 12. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel 16 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (61,3%) diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek lingkungan sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 7 siswa

(36,9%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek lingkungan dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 85,26%.

d. Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta Berdasarkan Sub Variabel Penelitian

1) Internal

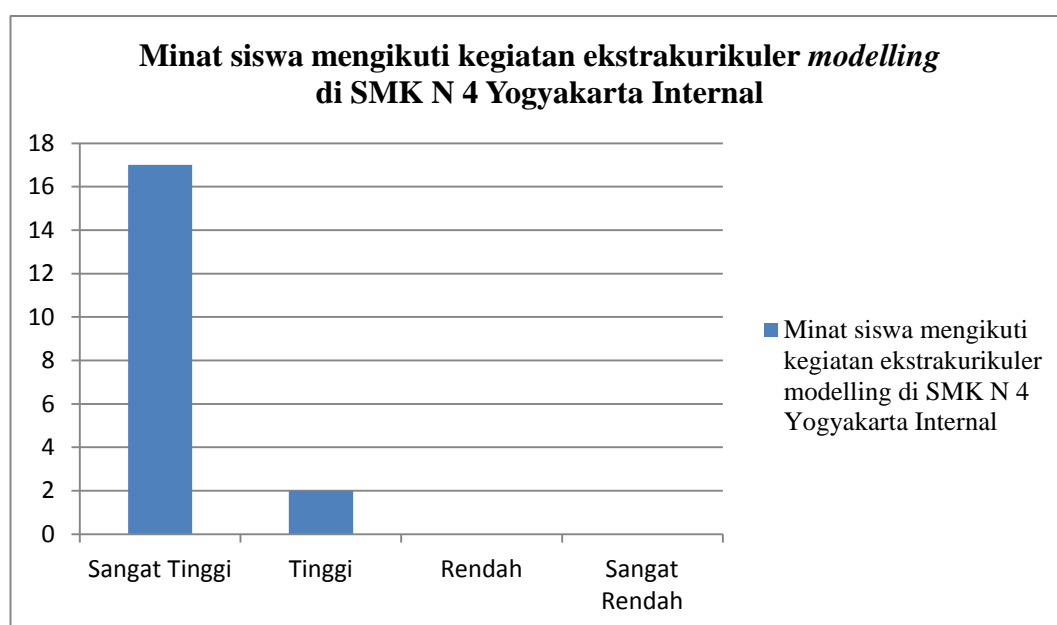
Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 53. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 65,10653, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,422.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (Xmak + Xmin)$, mencari standar deviasi rumus $SBi = \frac{1}{6} (Xmak - Xmin)$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 47,5. Simpangan baku ideal adalah 6. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Internal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		f	%
$56,5 < X \leq 65,5$	Sangat Tinggi	17	89,5
$47,5 < X \leq 56,5$	Tinggi	2	10,5
$38,5 < X \leq 47,5$	Rendah	0	0
$29,5 < X \leq 38,5$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 17 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 13. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Internal

Berdasarkan tabel 17 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (89,5%) diartikan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari aspek internal sangatlah tinggi. Kategori tinggi sebanyak 2 siswa (10,5%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidakada yang

berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek internal dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 85,4%.

2) Eksternal

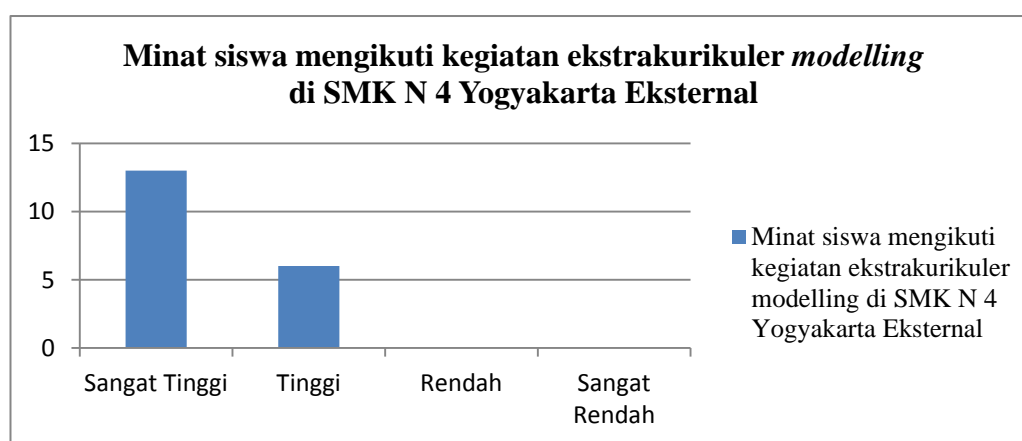
Data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 47 butir pernyataan dengan jumlah responden 19 siswa. Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 112 dan skor terendah sebesar 80. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 97,15, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,55.

Penentuan kecenderungan variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi rumus $S_{Bi} = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 70. Simpangan baku ideal adalah 14 . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Eksternal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$91 < X \leq 112$	Sangat Tinggi	9	47,36
$70 < X \leq 91$	Tinggi	10	52,6
$49 < X \leq 70$	Rendah	0	0
$28 < X \leq 49$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 14. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Eksternal

Berdasarkan tabel 8 dan diagram batang frekuensi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (47,36%), berada pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa (52,6%), tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Aspek eksternal dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Tinggi sebesar 86,7%.

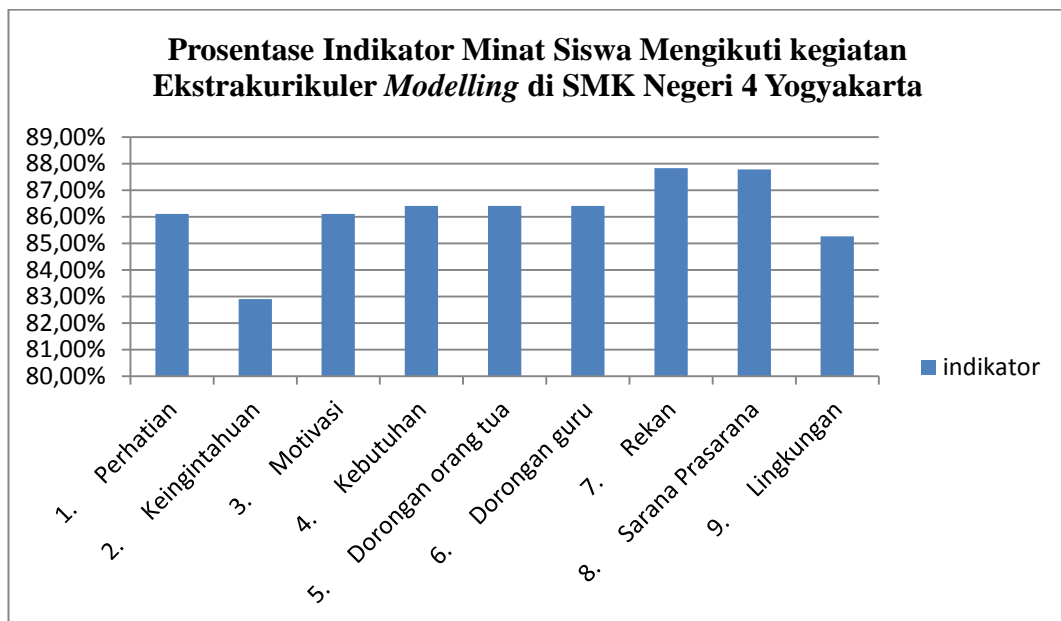
e. Penggambaran Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Berdasarkan Sub Variabel dan Indikator Penelitian

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta diwakili oleh sembilan indikator berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 19. Penggambaran Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrkurikuler <i>modelling</i>	Jumlah skor	Persentase
1. Perhatian	327	86,1 %
2. Keingintahuan	189	82,9 %
3. Motivasi	327	86,1 %
4. Kebutuhan	394	86,4 %
5. Dorongan orang tua	394	86,4 %
6. Dorongan guru	394	86,4 %
7. Rekan	267	87,83%
8. Sarana Prasarana	467	87,78 %
9. Lingkungan	324	85,26 %
JUMLAH SKOR	3083	86,12 %

Prosentase nilai masing-masing indikator tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 15. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Esktrakurikuler *Modelling*

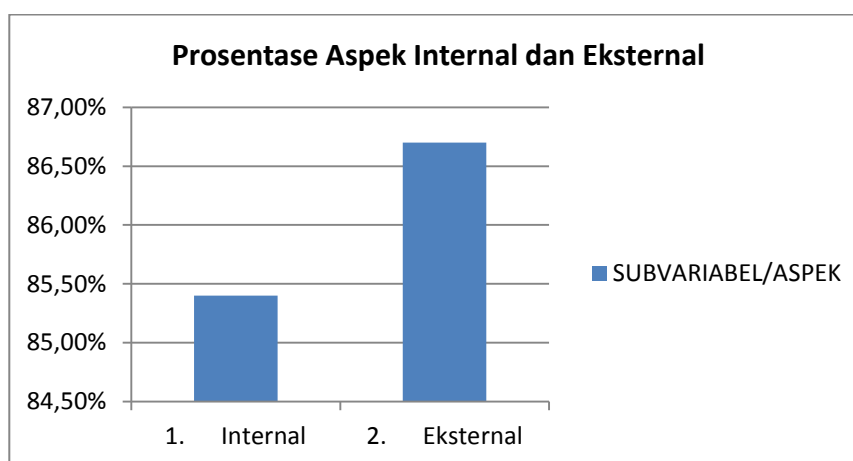
Berdasarkan gambar diatas minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta indikator tertinggi terletak pada indikator rekan dengan nilai prosentase sebesar 87,83%, dan indikator terendah terletak pada indikator keingintahuan dengan nilai prosentase sebesar 82,9%.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta bila dibandingkan kedua sub variabel atau kedua aspeknya yakni aspek internal dan eksternal adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Penggambaran Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Aspek Internal dan Eksternal

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrkurikuler <i>modelling</i>	Jumlah skor	Rata-rata
1. Internal	1237	85,4 %
2. Eksternal	1846	86,7 %
JUMLAH SKOR	3083	86,12 %

Prosentase nilai aspek internal dan eksternal dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 16. Diagram Batang Perbandingan Aspek Internal dan eksternal Minat Siswa Mengikuti Esktrakurikuler *Modelling*

Berdasarkan gambar diatas minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta aspek Eksternal memiliki nilai prosentase yang lebih tinggi yaitu 86,7 % sedangkan aspek Internal memiliki nilai prosentase yang lebih rendah yaitu sebesar 85,4 %.

B. Pembahasan

1. Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori Sangat Tinggi sebesar (86,2%). Sangat tingginya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, karena ekstrakurikuler *modelling* tidak memiliki syarat khusus untuk mengikuti kegiatan ini, cukup dengan minat ingin mengikuti dan ingin belajar sudah cukup untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling*. Dengan demikian, siswa tertarik dan ingin serius mempelajari karena tidak memiliki syarat tertentu seperti tinggi badan dan sebagainya. Hal itu sesuai dengan teori bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dari pada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas (Suparman dkk, JPTK, Vol.22, No. 1 2014).

2. Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek internal.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek internal kategori “Sangat Tinggi” sebesar 85,4%

atau aspek internal sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Siswa menganggap kegiatan ekstrakurikuler *modelling* sebagai kegiatan yang dibutuhkan didalam dirinya sesuai dengan pendapat menurut Sumadi Suryabrata (1998:233) dalam bukunya, menyatakan bahawa faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar. Bila ditinjau dari setiap indikator yang berada didalam aspek internal, seluruh indikatornya berada pada kategori sangat tinggi. Berikut uraian masing-masing indikatornya.

Aspek perhatian berkategori sangat tinggi hal itu dapat ditinjau dari siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan secara sadar, tertarik dan peduli akan ekstrakurikuler *modelling*. Hal itu sesuai dengan pengertian perhatian dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan Badududan Zain (1996; 504) adalah : “1) minat, apa yang disukai dan disenangi. 2) kepedulian, kesiapan untuk memperhatikan.” Sejalan dengan pengertian perhatian datang dari Peter dan Olson (1999;108) : “Perhatian berkonotasi dengan kesadaran. Mengamati suatu rangsangan, berarti sadar akan hal itu. Perhatian juga menyatakan intensitas dan ketertarikan.”. Siswa memiliki perhatian dan rasa tertarik dengan bentuk tindakan berminat mengikuti ekstrakurikuler *modelling* karena untuk menyalurkan hobi, bangga jika dapat melakukan prestasi dalam ekstrakurikuler *modelling*, senang mengikuti ekstrakurikuler *modelling*, perhatian dan tertarik dengan kegiatan *modelling* sehinggalah ingin mencoba kegiatan ekstrakurikuler *modelling*.

Keingintahuan masuk kedalam kategori sangat tinggi atau indikator keingintahuan sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Siswa memiliki keingintahuan untuk menggali, memperdalam dan memperluas informasi dengan bentuk tindakan salah satunya dengan membuat jadwal latihan *modelling* bersama teman-teman, untuk mempermudah kegiatan belajar.

Motivasi masuk kedalam kategori sangat tinggi atau indikator motivasi sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Siswa memiliki motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan bentuk bukti siswa rutin menghadiri jadwal kegiatan ekstrakurikuler *modelling* dan izin bila berhalangan hadir. Siswa juga ingin berhasil dibidang *modelling* serta bangga bila mendapatkan kejuaraan saat perlombaan. Motivasi siswa yang lain juga bercita-cita menjadi seorang model profesional, sesuai dengan yang pendapat Sardiman A. M (2001: 102) motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Sejalan dengan Hamzah B. Uno (2008: 1) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.

Aspek kebutuhan masuk kedalam kategori sangat tinggi atau indikator kebutuhan sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini sesuai teori yang dikembangkan Maslow dalam Richardson (1997) menyatakan bahwa manusia memiliki lima urutan kebutuhan dasar sebagai individu. Saat seseorang telah memenuhi kepuasan pada level tertentu maka akan berlanjut pada kebutuhan level di atasnya. Kebutuhan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* ini dilihat dari kepuasan

mengambil resiko dan pemanfaatan waktu selama kegiatan ekstrakurikuler *modelling* berlangsung.

3. Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek eksternal.

Faktor eksternal masuk kedalam kategori “Tinggi” atau “Mempengaruhi” minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan prosentase sebesar 86,7%. Seorang siswa dapat dipengaruhi minatnya dari aspek diluar dirinya seperti dorongan orang tua, dorongan guru, pengaruh dari rekan, sarana prasarana di sekolah dan juga lingkungannya. Berikut aspek eksternal bila ditinjau dari setiap indikator.

Dorongan Orang Tua (86,4%) Faktor eksternal seperti dorongan orang tua mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Dukungan orang tua berupa pendapat dapat mempengaruhi keputusan anaknya, sesuai dalam (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.5, No.1 5 2015) yang menyampaikan bahwa Dukungan orang tua yakni berupa pendapat terhadap sesuatu hal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya yang berguna untuk memberikan masukan sehingga akhirnya mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Dorongan orang tua dapat dilihat dengan bentuk orang tua memberikan arahan dan masukan anaknya untuk menjadi seorang model dan kegiatan ekstrakurikuler *modelling* tersebut difasilitasi.

Dorongan Guru (86,4%) Guru sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006 : 21) peran guru dalam proses pembelajaran ada tujuh yakni : Guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai elevator. Di lapangan dapat dilihat dengan bentuk guru sering memotivasi siswa, guru menjelaskan dengan jelas karena menguasai materi dan guru selalu menjawab apa yang ditanyakan siswa terkait dengan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *modelling*.

Rekan (87,83%) Rekan memiliki kesesuaian sangat tinggi dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pada usia remaja rekan atau teman sebaya besar pengaruhnya dalam mempengaruhi pilihan. Sama halnya pada saat memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler *modelling*, siswa saling berbagi informasi tentang hal yang berkaitan dengan *modelling*.

Sarana Prasarana (87,78%). Aspek Sarana prasarana mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sesuai dengan pendapat Subroto (2002:67), Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Sarana prasarana ekstrakurikuler *modelling* cukup lengkap sehingga dapat memperlancar kegiatan tersebut. Hal lain seperti pelaksanaan sesuai jadwal, tersedia guru atau pelatih ekstrakurikuler *modelling*, lokasi dan fasilitas cukup memenuhi standar dan informasi kegiatan lomba dan transportasi difasilitasi sekolah menarik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling*.

Lingkungan (85,26%) Lingkungan benar sangat mempengaruhi mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan bentuk bukti industri *fashion modelling* sebagai kesempatan kerja amat terbuka lebar, media sosial digunakan untuk mencari referensi dan informasi bidang *modelling*, kegiatan ekstrakurikuler *modelling* dijadikan sebagai tempat mencari teman atau relasi komunitas model serta dijadikan wadah berekspresi yang kemudian berkelanjutan dapat mengikuti ajang pencarian bakat di televisi.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masih terdapat kekurangan dan keterbatasan produk, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan hanya sebatas menggunakan angket.
2. Uji coba instrumen siswa hanya dilakukan pada peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling* saja.